

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Perpustakaan memiliki peranan yang sangat penting dalam dunia pendidikan, tidak hanya sebagai tempat penyimpanan buku, tetapi juga sebagai pusat informasi dan pengetahuan yang mendukung proses belajar mengajar. Di SMP Negeri 13 Binjai, perpustakaan berperan sebagai sumber informasi dan pengetahuan bagi siswa dan guru. Namun, meskipun memiliki potensi yang besar, pengelolaan perpustakaan di sekolah ini masih menghadapi berbagai tantangan yang menghambat optimalisasi fungsinya.

Dalam upaya meningkatkan minat baca masyarakat, Pemerintah Kota Binjai mencanangkan Gerakan Permasalahatan Minat Baca (GPMB), yang bertujuan meningkatkan literasi di kalangan siswa dan masyarakat umum. Melalui GPMB, diharapkan masyarakat dan pelajar dapat lebih aktif membaca dan memanfaatkan perpustakaan sebagai pusat informasi. Sekretaris Daerah Binjai, Irwansyah Nasution, mewakili Walikota Binjai, Amir Hamzah, menyatakan bahwa kegemaran membaca perlu ditanamkan sejak usia dini. Untuk mendukung gerakan ini, berbagai upaya dilakukan, termasuk penyediaan buku bacaan bagi berbagai kalangan dan pembinaan pendidikan dari Sekolah Dasar (SD) hingga perguruan tinggi [1].

Peningkatan minat baca atau gemar membaca merupakan salah satu dari peran perpustakaan sebagai sumber atau penyedia informasi. Dengan demikian siswa diharapkan senantiasa memanfaatkan koleksi perpustakaan dalam rangka meningkatkan minat baca [2]. Di SMP Negeri 13 Binjai, upaya peningkatan literasi membaca diintegrasikan ke dalam kegiatan belajar mengajar melalui program membaca selama 15 menit sebelum pelajaran dimulai, yang diadakan dua kali seminggu pada hari Selasa dan Kamis. Program ini tidak hanya bertujuan untuk membiasakan siswa membaca, tetapi juga untuk menumbuhkan budaya literasi di kalangan siswa. Kebijakan ini diharapkan dapat mendorong siswa untuk lebih aktif dalam membaca.

Salah satu masalah utama yang dihadapi adalah sistem pengelolaan yang masih manual. Pengelolaan peminjaman dan pengembalian buku dengan metode manual dan konvensional memang bukan pendekatan yang sepenuhnya keliru, namun dalam praktiknya sering kali menimbulkan berbagai kendala. Salah satu tantangan utamanya adalah risiko terjadinya kesalahan pencatatan, baik dalam proses peminjaman, pengembalian, maupun pengelolaan data ketersediaan buku. Metode ini umumnya mengandalkan buku besar sebagai media pencatatan, yang masih menggunakan tulisan tangan. Akibatnya, proses ini memakan waktu lebih lama, kurang efisien, dan cenderung memperlambat layanan perpustakaan, sehingga menurunkan tingkat kepuasan pengguna. Oleh karena itu, modernisasi sistem dengan teknologi yang lebih terstruktur menjadi langkah penting untuk meningkatkan kualitas layanan dan efisiensi operasional perpustakaan [3].

Internet saat ini menjadi bagian penting dalam kehidupan sehari-hari, terutama bagi generasi milenial dan siswa. Berbagai informasi dapat diakses dengan mudah kapanpun dan dimanapun, serta dapat dibagikan kepada orang lain [4]. Peranan sistem informasi bagi perpustakaan sangat penting untuk mempermudah proses operasional dan meningkatkan efisiensi serta efektivitas layanan [5]. Dengan sistem informasi perpustakaan berbasis *website*, siswa dan guru dapat dengan mudah mengakses informasi mengenai koleksi buku, serta melakukan peminjaman dan pengembalian. Selain itu, sistem ini mengurangi kesalahan pencatatan dan mempercepat administrasi, sehingga pelayanan perpustakaan dapat ditingkatkan.

Berdasarkan permasalahan yang diuraikan di atas, perlu adanya rancang bangun sistem informasi perpustakaan berbasis *website* dengan tujuan supaya memudahkan petugas perpustakaan dalam pengelolaan data perpustakaan dan memudahkan akses guru dan siswa dalam proses pencarian data buku dan *history* peminjaman dan pengembalian buku. Penerapan sistem informasi ini diharapkan memberikan kontribusi signifikan dalam pengembangan sistem informasi di lingkungan pendidikan dan menjadi referensi bagi sekolah-sekolah lain yang ingin meningkatkan layanan perpustakaan. Selain mendukung Gerakan Pergerakan Minat Baca (GPMB) Kota Binjai, sistem ini juga diharapkan mengoptimalkan program literasi membaca di sekolah, mendorong siswa untuk lebih aktif membaca.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian pada latar belakang yang telah dijelaskan, maka perumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana merancang dan membangun Sistem Informasi Perpustakaan Berbasis *Website* menggunakan *framework* Laravel untuk mengatasi masalah pengelolaan perpustakaan yang masih manual di SMP Negeri 13 Binjai?
2. Bagaimana mengimplementasikan Sistem Informasi Perpustakaan Berbasis *Website* pada SMP Negeri 13 Binjai?

1.3 Batasan Masalah

Menanggapi permasalahan tersebut, penelitian ini menetapkan beberapa asumsi guna memperjelas fokus pembahasan dan membatasi ruang lingkup masalah. Adapun batasan-batasan dalam penelitian ini meliputi:

1. Penelitian ini akan fokus pada pengembangan sistem informasi perpustakaan berbasis *website* yang mencakup fitur peminjaman, pengembalian, pencarian koleksi buku, dan manajemen data pengguna (siswa dan guru) di SMP Negeri 13 Binjai. Fitur tambahan seperti pengolahan data statistik dan baca buku secara online tidak akan dibahas.
2. Penelitian ini hanya akan melibatkan staf perpustakaan, siswa dan guru di SMP Negeri 13 Binjai sebagai pengguna sistem. Tidak akan ada analisis mengenai interaksi dengan pengguna luar atau pemangku kepentingan lainnya, seperti orang tua atau alumni.
3. Penelitian ini akan dilakukan selama periode semester akademik tertentu dan hanya akan fokus pada SMP Negeri 13 Binjai, tanpa melibatkan sekolah lain atau lokasi tambahan.

1.4 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan utama dari penelitian ini dapat dirangkum sebagai berikut:

1. Merancang dan membangun sistem informasi perpustakaan berbasis *website* untuk meningkatkan efisiensi pengelolaan koleksi buku, peminjaman, dan pengembalian buku di SMP Negeri 13 Binjai.

2. Mengimplementasikan sistem informasi perpustakaan berbasis *website* di SMP Negeri 13 Binjai.

1.5 Manfaat Penelitian

Manfaat dari penelitian mengenai Rancang Bangun Sistem Informasi Perpustakaan Berbasis *Website* menggunakan *Framework* Laravel antara lain:

1. Sistem informasi yang dibangun akan membantu staf perpustakaan di SMP Negeri 13 Binjai dalam mengelola koleksi buku, mencatat proses peminjaman dan pengembalian dengan lebih efisien, serta meminimalisir kesalahan pencatatan manual. Hal ini akan meningkatkan pengelolaan perpustakaan yang lebih efisien.
2. Siswa dan guru dapat lebih mudah dan cepat melihat ketersediaan buku melalui fitur pencarian serta mempermudah proses peminjaman dan pengembalian buku, sehingga dapat meningkatkan minat membaca untuk mendukung program literasi sekolah.